

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Perkembangan Dinkominfo

Dinas komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Surabaya merupakan dinas pemerintahan yang dari tahun ke tahun mengalami perkembangan khususnya infrastruktur jaringan yang semakin luas. Pada akhir tahun 1998, Pemkot Surabaya membentuk Kantor Pengelolaan Data Elektronik (KPDE) yang berfungsi untuk mengelola dan mengembangkan ICT di lingkungan Pemkot Surabaya. Kemudian pada tahun 2005 KPDE berubah menjadi Badan Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BAPETIKOM). Pada tahun 2006, BAPETIKOM melanjutkan tahapan pembangunan infrastruktur Jaringan Komputer untuk mewujudkan *Metropolitan Area Network* (MAN) dengan menggunakan *Wireless* dan *Wireline* meliputi 5 *backbone*, 2 distribusi dan 6 akses. Pada Tahun 2008 pembangunan infrastruktur MAN telah mencakup koneksi sekitar 40 SKPD, 31 kecamatan, 4 puskesmas, dan 1 kelurahan yang lokasinya tersebar di seluruh wilayah Kota Surabaya. Pada tahun 2009 BAPETIKOM berubah menjadi Dinas Komunikasi & Informatika (Dinkominfo). Dinkominfo Kota Surabaya pada tahun 2009 melanjutkan pembangunan Infrastruktur MAN hingga mencakup 51 Puskesmas untuk mendukung puskesmas *online* dan koneksi 163 kelurahan. Seluruh perangkat jaringan MAN dimonitor secara *online* melalui Website dengan *Service Level Agreement* 99,70%.

Seiring dengan kebutuhan kecepatan koneksi pada tahun 2009, Dinkominfo secara bertahap membangun jaringan *fiber optic* guna mendukung puluhan aplikasi yang berjalan di atas infrastruktur MAN Kota Surabaya.

## 2.2. Ruang Lingkup Dinkominfo

Di dalam perusahaan dinas komunikasi dan informatika terdapat beberapa bidang yang mana masing-masing bidang tersebut bertugas dan bertanggung jawab atas perkembangannya. Berikut beberapa bidang yang penulis ketahui dari dalam Dinkominfo yaitu;

1. Bidang Pengembangan Teknologi dan Informasi Mencakup pembuatan *hosting* (perangkat lunak) dan kolokation (menempatkan *server* di ISP dalam rangka mempermudah akses secara luas), contoh :
  - a. *E-lelang* adalah fasilitas lelang secara *on-line*.
  - b. *Agrobisnis Information center*.
  - c. *Mail Cese*.
2. Bidang Desminasi dan Informasi berfungsi menyebarkan informasi kepada masyarakat yang membutuhkan Informasi Media, contoh;
  - a. *News Room*.
  - b. *Multimedia Center*.
  - c. Plaza komunikasi.
3. Bidang Jaringan dan Komunikasi, bertugas : Menyusun dan melaksanakan kebijakan kerjasama jaringan komunikasi antar lembaga komunikasi dan informasi.

4. Bidang Pemberdayaan Teknologi Informasi mempunyai tugas : Melakukan pemberdayaan telekomunikasi pemerintahan, masyarakat dan pengembangan muatan telematika.
5. Bidang Pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas perencanaan dan pemasangan tower, dan juga penertiban tower non dinas dalam rangka pengendalian Teknologi

### 2.3. Tugas Dan Fungsi Dinkominfo

Adapun tugas dan fungsi dinas komunikasi dan informatika di dalam pemerintah kota (PEMKOT) Surabaya antara lain;

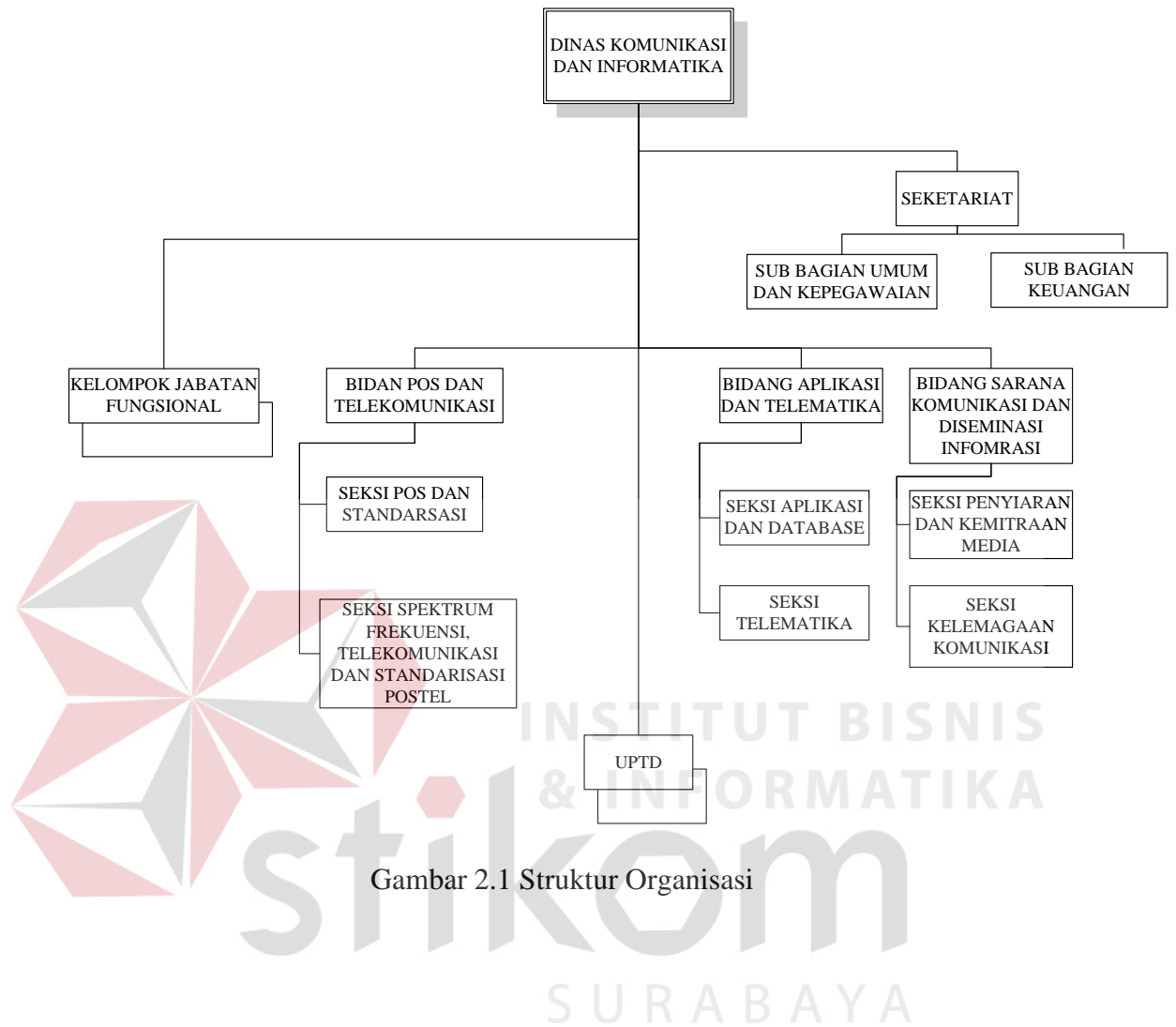
1. Tugas Pokok Dinas Komunikasi dan Informatika yaitu melaksanakan sebagian urusan pemerintahan bidang:
  - a. Penataan ruang.
  - b. Perencanaan pembangunan.
  - c. Kependudukan dan catatan sipil.
  - d. Komunikasi dan informatika.
  - e. Otonomi daerah, pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, kepegawaian dan persandian.
2. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai fungsi:
  - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang komunikasi dan informatika.
  - b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum.
  - c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 118.

- d. Pengelolaan ketatausahaan dinas dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **2.4. Visi, Misi, Tujuan dan Struktur Organisasi Dinkominfo**

1. Visi :Terciptanya sistem informasi pemerintah kota yang terpadu melalui teknologi informasi & komunikasi.
2. Misi :
  - a. Meningkatkan kapasitas pelayanan informasi dan pemberdayaan potensi masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat berbudaya informasi.
  - b. Meningkatkan kerjasama kemitraan & pemberdayaan lembaga komunikasi & informatika pemerintah & masyarakat.
  - c. Meningkatkan daya jangkau infrastruktur komunikasi & informatika untuk memperluas aksesibilitas masyarakat terhadap informasi dalam rangka mengurangi kesenjangan informasi.
  - d. Meningkatkan sumber daya manusia di bidang komunikasi & informatika menuju profesionalisme.

### 3. Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi